"hakekat kalimat "Insya Allah

<"xml encoding="UTF-8?>

Makna frase insya Allah adalah jika Allah menghendaki.
Seseorang yang mengucapkan kalimat ini meyakini bahwa terdapat iradah di atas iradahnya sendiri artinya, jika Ia tidak menghendaki sesuatu maka tidak ada sesuatu yang bisa terjadi.
Dalam sebagian perkara, kalimat “Insya Allah” merupakan bentuk mengambil berkah dan orang-orang selalu mengucapkan “Inysa Allah’ dan “Masya Allah”. Al-Quran berdasarkan ayat
«لَتَدْخُلُنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرامَ إِنْ شاءَ اللّٰهُ آمِنِينَ»
Sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman”“
(Qs Al-Fath [48]: 27)

:Pada ayat lain, Allah Swt berfirman
«سَنُقْرِئُکَ فَلا تَنْسی إِلَّا ما شاءَ اللّٰهُ»
Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf, Yusuf merangkul ibu bapaknya dan berkata,“
(“Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah kamu dalam keadaan aman.” (Qs Yusuf [12]: 99

«سَنُقْرِئُکَ فَلا تَنْسی إِلَّا ما شاءَ اللّٰهُ»
Kami akan membacakan (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad), maka kamu tidak akan lupa,“
kecuali kalau Allah menghendaki.” (Qs A’la [87]: 6)

Dalam perkara-perkara ini frase insya Allah dinyatakan sebagai bentuk tabarruk (mengambil berkah) dan menyinggung tentang keagungan dan kekuasaan Allah Swt. Atas dasar itu, di kalangan Arab bahkan pekerjaan yang telah selesai dilakukan sekalipun maka mereka menyandarkannya kepada kehendak dan iradah Allah Swt dengan berkata Hajajjtu insya Allah (Aku akan pergi haji insya Allah) dan “zurtu insya Allah” (Aku akan pergi berziarah insya Allah).[1]
Dalam riwayat dari Imam Shadiq As disebutkan bersbada “Awali hari kalian dengan berbuat kebaikan dan diktekan kepada malaikat yang mencatat amal kebaikan pada awal dan akhir hari sehingga insya allah apa-apa yang menimpa kalian di antara awal dan akhir hari akan mendapatkan pengampunan Ilahi.”[2]
Frase Insya Allah disebutkan dalam akhir hadis untuk bertabaruk/mengambil berkah dan [] .tayamun atau untuk menghindari manusia dari kesombongan

: CATATAN

Ja’fari, Ya’qub, Kautsar, jil. 5, hal. 30, tanpa tempat, tanpa tahun. [1]

.[2] Al-Kāfi, jil. 2, hal. 142, Tehran, Islamiyah, cet. 2, 1362 S

«افتتحوا نهاركم بخير و أملوا على حفظتكم فی اوله و فی آخره خيرا يغفر لكم ما بين ذلک ان شاء الله